

BAB III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tumpah Baturaja di Kabupaten OKU. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa banyak konsumen yang memutuskan berbelanja di Pasar Tumpah di Kota Baturaja. Pengumpulan data di lokasi ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai juli 2022.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Sriati (2018) menyatakan penelitian survei merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dalam bentuk kuesioner, yang kemudian disebarluaskan kepada responden. Jawaban dari responden dalam penelitian survei memungkinkan peneliti untuk dapat menyimpulkan, serta mengeneralisasikan sebuah populasi yang diwakilkan oleh responden.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh pada penelitian menggunakan metode sampel insidental. Menurut Sugiyono (2016) adalah *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai

sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data dan hanya pada kesempatan dan waktu tertentu saja. Sebanyak 30 konsumen yang membeli sayur dan 30 konsumen yang tidak membeli sayur.

D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dan keterangan-keterangan lainnya dalam penelitian terhadap masalah yang menjadi objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

a. Wawancara

Yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan penjual dan pembeli di Pasar Tumpah Baturaja yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sekaligus menjadi objek penelitian.

b. Kuisisioner

Yaitu cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan secara tertulis dengan menyebarkan angket dan disertai dengan alternatif jawaban yang akan diberikan kepada responden.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder untuk mendukung data primer. Penulis menggunakan cara untuk memperoleh data sekunder sebagai berikut:

c. Perpustakaan

Data sekunder diperoleh melalui sejarah, literatur-literatur, serta buku-buku yang akan kita gunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian dan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori-teori dalam penelitian ini.

d. Jurnal

Data sekunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.

Untuk menjawab rumusan masalah pertama yang akan di analisis secara deskriptif dan tabulatif. Untuk menjawab rumusan masalah ke dua digunakan analisis regresi logit, dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Log} \left(\frac{Y}{1-Y} \right) = b_0 + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 \text{Log}X_2 + b_3 \text{Log}X_3 + b_4 \text{Log}X_4 \\ + b_5 \text{Log}X_5 \dots + e$$

Keterangan :

b_i = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

X_i = Variabel bebas (untuk $i = 1, 2, \dots, k$)

e = *Error* atau gangguan dalam persamaan

Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas, sehingga formulasinya dapat dituliskan sebagai berikut:

Y = Keputusan membeli di pasar tumpah

1 = Beli Sayur

0 = Tidak beli sayur (beli selain sayur)

b₀ = Konstanta

b₁ = Koefisien persamaan regresi atau parameter regresi (untuk i = 1,2,3,4,5)

X₁ = Harga (Rp/kg)

X₂ = Kualitas Produk (segar;1/tidak segar;0)

X₃ = Lokasi Pasar (km)

X₄ = Jumlah Tanggungan Konsumen (orang)

X₅ = Penghasilan Konsumen (Rp/Bulan)

X₆ = Selera (selera ; 1/tidak selera ; 0)

Guna menguji apakah keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada variabel dependen digunakan uji F dengan formulasi sebagai berikut

$$F \text{ hitung} = \frac{\text{Kuadran Tengah Regresi}}{\text{Kuadran Tengah Sisa}}$$

Kriteria pengambilan keputusan :

- a. $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 , berarti keseluruhan variabel independen tidak memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 , berarti keseluruhan variabel independen memberikan pengaruh pada pendapatan (variabel dependen)

Guna mengetahui seberapa besar variasi dependen disebabkan oleh variabil independen, maka dihitung nilai koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{\text{Jumlah Kuadran Regresi}}{\text{Jumlah Kuadran Tengah}}$$

Re₂ = Nilai R₂ berkisar $0 \leq R_2 \leq 1$

Seringkali nilai koefisien determinasi (R₂) meningkat jika jumlah variabel bebas ditambahkan pada model sehingga menurunkan derajat bebas. Penilaian tentang hal ini dapat dipergunakan nilai koefisien determinasi adjusted dengan rumus sebagai berikut (Wibowo, 2000):

$$R^2 \text{ Adjuster} = R^2 [(n - 1) / (n - k - 1)]$$

Keterangan:

k = Jumlah variabel bebas dalam model penduga

n = Jumlah data

Apabila hasil pengujian diperoleh F-hitung > F-tabel, maka dilanjutkan dengan uji-t untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

$$S_{b_i} = \sqrt{\frac{\text{Jumlah Kuadran Sisa}}{\text{Jumlah Tengah Sisa}}}$$

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi ke-i

S_{b_i} = Standart deviasi ke-i

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menerima H_0 yang berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).
- b. $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($\alpha = 0.05$), maka menolak H_0 yang berarti variabel independen memberikan pengaruh yang nyata pada pendapatan (variabel dependen).